

**FUNGSI ORGANIZING DALAM PENATAAN LOKASI
DAN LINGKUNGAN AREA PEDAGANG DI
PERUSAHAAN DAERAH PASAR HORAS JAYA
(PD.PHJ) KOTA PEMATANG SIANTAR**

TUGAS AKHIR

Oleh:

RIZKY AKBAR SITORUS

2103100005

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Konsentrasi Administrasi Pembangunan**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA MEDAN**

2025

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : RIZKY AKBAR SITORUS
NPM : 2103100005
Program Studi : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
Pada Hari, Tanggal : KAMIS 17 APRIL 2025
Waktu : Pukul 08.00s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos.M.Si (.....)

PENGUJI II : RAFIQAH NALAR RIZKY, S.Sos., MA (.....)

PENGUJI III : ANANDA MAHARDIKA, S.sos., M.SP (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc., Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP

Assoc. Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom



BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

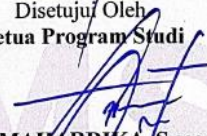
Nama Lengkap : RIZKY AKBAR SITORUS
NPM : 2103100005
Program Studi : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
Judul Skripsi : FUNGSI ORGANIZING DALAM PENATAAN
LOKASI DAN LINGKUNGAN AREA PEDAGANG
DI PERUSAHAAN DAERAH PASAR HORAS JAYA
(PD.PHJ) KOTA PEMATANG SIANTAR

Medan, 24 Maret 2025

Pembimbing


ANANDA MAHARDIKA, S.sos.,M.SP
NIDN: 0122118801

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


ANANDA MAHARDIKA, S.sos.,M.SP
NIDN: 0122118801

Dekan


Assoc. Prof. Dr. AZZATIN SALEH., S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402



PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **RIZKY AKBAR SITORUS**, NPM **2103100005**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 17 April 2025

Yang Menyatakan,



RIZKY AKBAR SITORUS

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya serta nikmat kuasanya sehingga penulis masih mampu menikmati ribuan nikmat iman hingga akhir hayat nanti. Shalawat dan salam tak lupa pula diberikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah berjuang membawa umatnya untuk hijrah dari zaman kebodohan hingga zaman yang terang benderang dengan ilmu pengetahuan seperti yang dirasakan saat ini.

Serangkai kata terimakasih juga penulis berikan khusus kepada kedua orang tua penulis yang sangat dicintai dan penulis sayangi yaitu ayah penulis Ramlan Sitorus dan Ibu Tuti Haryani yang selalu mendoakan, terimakasih sudah bertahan mendukung serta memberikan segala yang terbaik untuk penulis menjalani masa perkuliahan. Serangkai kata dan tak juga penulis mengucapkan terimakasih kepada kakak penulis yaitu Lia Herwaty Sitorus S.Kom dan Fauziah Sitorus S.Ak yang memberikan pengorbanan yang mengesampingkan kepentingan pribadi untuk penulis dengan sepenuhnya. Ribuan hingga jutaan terimakasih bahkan tak cukup untuk menggantikan segala yang telah di berikan oleh keluarga penulis. Semoga Allah SWT selalu memberikan, kemudahan kekuatan, keselamatan, kesehatan, kebahagiaan, dan selalu dalam kasih sayang Allah SWT, Aamiin yaa Rabbal'Alamin.

Skripsi ini merupakan syarat yang harus penulis tulis sebagai tanggung jawab intelektual sebagai seorang mahasiswa program studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penulis memilih skripsi dengan judul, Fungsi Organizing Dalam Penataan Lokasi Area Pedagang Perusahaan Daerah Pasar Horas Jaya Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, MA.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Assoc. Dr. Arifin Saleh S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ananda Mahardika, S.Sos, M.SP selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Jehan Ridho Izharyah, S.Sos, M.Si selaku sekretaris Program studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Ananda Mahardika, S.Sos, M.SP selaku dosen pembimbing penulis yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan juga perbaikan – perbaikan
8. Kepada seluruh Staff Prusahaan Daerah Pasar Horas Jaya yang telah membantu penulis dalam hal informasi mengenai penataan lokasi area pedagang di Kota Pematang Siantar
9. Kepada sahabat penulis bernama Dwiky Arif Dermawan, Annisa Mawddah Ulfa, Saiddaria Adiramadhan Triyandika Putra Rahmat, Ario Rayzikin, Raihan Fahdias, Bobby Martin Nusantara. Yang selama ini ada dibalik layar dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan memberi semangat tiada henti kepada penulis
10. Tidak lupa juga kepada teman-teman seperjuangan terkhusus Ilmu Administrasi Publik stambuk 2021 yang sudah bersama-sama melewati proses belajar dan semangat serta bersama-sama berjuang untuk mendapatkan ilmu serta menyelesaikan tugas akhir ini tepat waktu.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis skripsi ini selesai. Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kash sebanyak-banyaknya kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mohon maaf kepada semua pihak baik sengaja maupun tidak disengaja. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

**FUNGSI ORGANIZING DALAM PENATAAN LOKASI DAN
LINGKUNGAN AREA PEDAGANG DI PERUSAHAAN DAERAH PASAR
HORAS JAYA(PD.PHJ) KOTA PEMATANG SIANTAR**

RIZKY AKBAR SITORUS
2103100005

ABSTRAK

Perusahaan Daerah Pasar Horas Jaya merupakan perusahaan yang didirikan oleh pemerintah kota pematang siantar membantu pemerintah kota pematang siantar dalam menciptakan lapangan kerja serta meningkatkan kesejahteraan rakyat bertujuan untuk mendorong perkembangan pembangunan dan perekonomian daerah serta menunjang peningkatan pendapatan hasil daerah baik yang bersumber dari penggalan dan pemanfaatan potensi maupun yang bersumber dari pembangunan usaha luar daerah. adapun yang menjadi tujuan penelitian ini ingin mengetahui Fungsi Organizing Dalam Penataan Lokasi Area Pedagang dilakukan Perusahaan Daerah Pasar Horas Jaya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan analisis data kualitatif yaitu metode pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara mendeskripsikan keadaan sekitar pada subjek penelitian yang bersifat faktual atau sebagaimana adanya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui Fungsi Organizing dilakukan dalam penataan lokasi area pedagang sudah berjalan dengan baik terlihat dari berapa aspek namun masih menghadapi kendala akibat kurangnya kesadaran pedagang, sehingga upaya sosialisasi perlu ditingkatkan.

Kata Kunci : Organizing, Penataan, Area Pedagang

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah... ..	4
1.3. Tujuan penelitian dan Manfaat Penelitian.....	4
1.4. Sistematika Penulisan	5
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1. Fungsi Pengorganisasian	7
2.2. Pengorganisasian	8
2.3. Cara Melakukan Pengorganisasian	9
2.4. Langkah langkah Pengorganisasian	10
2.5. Fungsi dan Manfaat Pengorganisasian	12
2.6. Tujuan Pengorganisasian.....	13
2.7. Prinsip Prinsip Pengorganisasian	14
2.8. Tata Ruang	17
2.9. Tata Ruang Lingkungan Pasar.....	17
2.10. Area Pedagang	18
2.11. Perusahaan Daerah Pasar Horas Jaya (PDPHJ) kota Pematangsiantar....	19

BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1. Jenis Penelitian.....	21
3.2. Kerangka Konsep.....	22
3.3. Definisi Konsep... ..	23
3.4. Kategorisasi Penelitian... ..	24
3.5. Narasumber	25
3.6. Teknik Pengumpulan Data... ..	25
3.7. Reduksi Data... ..	26
3.8. Penyajian Data... ..	26
3.9. Penarikan kesimpulan... ..	27
3.10. Lokasi Penelitian dan Waktu.....	27
10.2 Deskripsi Ringkasan Objek Penelitian.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1. Hasil Penelitian	30
4.2. Pembahasan	40
BAB V PENUTUP	49
5.1. Kesimpulan	49
5.2. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2 Kerangka Konsep	22
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Lembar Pengesahan
Lampiran II	: Berita Acara Bimbingan Skripsi
Lampiran III	: Surat Pernyataan
Lampiran IV	: Draft Wawancara Dokumentasi Hasil Penelitian
Lampiran V	: Dokumentasi Hasil Penelitian
Lampiran VI	: Daftar Riwayat Hidup
Lampiran VII	: SK-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
Lampiran VIII	: SK-2 Surat Penetapan Judul Skripsi
Lampiran IX	: SK-3 Permohonan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran X	: SK-4 Undangan Panggilan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran XI	: SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi
Lampiran XII	: Surat Keterangan Izin Penelitian
Lampiran XIII	: Surat Keterangan Diberi Izin Penelitian
Lampiran XIV	: Surat LoA KESKAP
Lampiran XV	: SK-10 Undangan Panggilan Ujian Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar tradisonal merupakan salah satu tempat dimana aktivitas masyarakat yang ada dari suatu daerah. Pasar merupakan aktivitas jual beli maupun hasil bumi dan lain - lain yang dilakukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dalam sehari sehari salah satu pasar yang layak untuk diamati dalam penelitian ini adalah Perusahaan Daerah Pasar Horas Jaya yang ada dikota Pematang Siantar.

Melalui pasar tradisonal pemerintah daerah kota Pematang Siantar dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat agar itu dapat berlangsung dalam jangka panjang mulai dari infrastruktur dan fasilitas yang dibutuhkan masyarakat pemerintah daerah kota Pematang Siantar menyerahkan pengelolaan pasar tradisonal tersebut kepada perusahaan daerah pasar horas jaya.

Oleh sebab itu pemerintahan daerah kota Pematang Siantar membentuk (PDPHJ) yang sebelum nya dinaungi oleh dinas pasar dan menjadi perusahaan daerah pasar horas jaya yang dimaksud dalam pasal 2 kedudukan dan berkantor dikota Pematang Siantar dan dapat berusaha diluar daerah sesuai ketentuan dan peraturan perundang undangan. perusahaan daerah pasar horas jaya memiliki peran penting dalam mencapai tujuan organisasi dan pemerintah daerah kota Pematang Siantar.

Organisasi perusahaan daerah pasar horas jaya memiliki hak atas segala untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan pendapatan daerah. Sebagaimana diatur oleh peraturan daerah kota Pematang Siantar nomor 5 tahun 2014 menjelaskan bahwa pemerintah daerah dalam membantu menciptakan lapangan kerja serta meningkatkan kesejahteraan rakyat. PD.PHJ bertujuan untuk mendorong perkembangan pembangunan dan perekonomian daerah serta menunjang peningkatan pendapatan hasil daerah baik yang bersumber dari penggalan dan pemanfaatan potensi maupun yang bersumber dari pembangunan usaha ke luar daerah. Untuk mencapai maksud dan tujuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, PD. Pasar Horas Jaya dapat melakukan kegiatan usaha sebagai melakukan perencanaan, pembangunan, pemeliharaan dan/atau mengelola infrastruktur pasar dan fasilitas yang mendukung kemajuan pasar.

Keberhasilan suatu pekerjaan sangat ditentukan oleh sumber daya manusia yang efektif, karena sumber daya manusia memiliki peran utama dalam aktifitas organisasi atau pekerjaan tersebut. Penilaian sumber daya manusia dapat dilihat dari hasil kerja yang telah dilakukannya melalui kinerja yang dihasilkannya. Sehingga dapat dikatakan sumber daya manusia yang efektif itu menghasilkan kinerja yang baik. Pentingnya memperhatikan kinerja karyawan sebab kinerja merupakan salah satu penentu dalam mencapai kinerja sebuah instansi dalam upaya pencapaian tujuan instansi.

Menurut (Mahardika & Nalar Rizki, 2021) Sumber daya manusia memiliki peran yang sentral dalam implementasi menyangkut semua upaya yang harus dipenuhi untuk merealisasikan tujuan organisasi kedalam tindakan yang

nyata, terencana, sistematis dan mengarah pada misi organisasi dan mencapai tujuan bersama.

Selain itu pimpinan organisasi memiliki hak penuh dalam mengontrol dan mengawasi mengarahkan sumber daya manusianya organisasi kepada misi dan tujuan sebuah organisasi dan mengawasi segala kegiatan kegiatan yang bertujuan untuk mencapai sebuah tujuan organisasi dan meminimal kegagalan sebuah misi organisasi.

PD. Pasar Horas Jaya sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 berkedudukan dan berkantor di kota Pematang Siantar dan dapat berusaha di luar daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. PD. Pasar Horas Jaya kota Pematang Siantar. Misi dari organisasi iyalah salah satunya menciptakan kondisi lingkungan pasar yang bersih tertib nyaman dan indah salah satu moto dari PD. Pasar Horas Jaya guna menciptakan kondisi yang nyaman bagi pedagang dan pengunjung pasar horas dan meningkat kan pengunjung pasar horas dan meningkat kan hasil pendapatan pedagang yang berada dipasar horas kota Pematang Siantar.

Berdasar tugas dan fungsi nya PD. Pasar Horas Jaya dalam melakukan menciptakan kondisi lingkungan yang nyaman dan bersih terjadinya ketidak sesuaian dengan harapan masyrakat. adanya pedagang yang tidak mengikuti aturan aturan yang ditentukan Prusahaan Daerah Pasar Horas Jaya. kumuhnya tempat pedagang yang disebabkan banyaknya pedagang kaki lima PKL yang berdagang ditempat pengunjung berjalan dan menimbulkan krumunan. Sehingga menimbulkan ketidak nyamnan para pengunjung pasar horas jaya.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan PDPHJ dalam menjalankan tugasnya harus diakui tidak serta merata berjalan dengan semestinya. Dari beberapa cara organizing yang bertujuan untuk mengatur tugas, wewenang dan tanggung jawab setiap individu dalam manajemen untuk mengetahui bagaimana PDHJ melakukan pengaturan penataan lokasi area pedagang Perusahaan Daerah Pasar Horas Jaya.

Dengan uraian permasalahan diatas saya tertarik untuk memilih judul bagaimana **FUNGSI ORANIZING DALAM PENATAAN LOKASI DAN LINGKUNGAN AREA PEDAGANG DI PERUSAHAAN DAERAH PASAR HORAS JAYA (PD.PHJ) KOTA PEMATANG SIANTAR**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang diuraikan diatas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Fungsi Pengorganisasian (*Orgainizing*) yang dilakukan Perusahaan Daerah Pasar Horas jaya dalam menata Lokasi dan Lingkungan Area Pedagang kota Pematang Siantar ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Setiap penelitian tentu mempunyai arah dan tujuan yang jelas, tanpa adanya tujuan yang jelas maka peneitian yang dilakukan tidak akan mencapai tujuan dan sasaran sebagaimana yang diharapkan.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*) yang dilakukan oleh PD.Pasar Horas Jaya Dalam Proses Penataan Lokasi dan Lingkungan Area Pedagang kota Pematang Siantar. Adapun manfaat dari penelitian ini iyalah sebagai berikut

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan penelitian tentang Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*) dalam Penataan Lokasi dan Lingkungan Area Pedagang di Perusahaan Daerah Pasar Horas Jaya (PDPHJ) kota Pematang Siantar.
- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi Perusahaan Daerah Pasar Horas Jaya khususnya dalam Penataan lokasi lingkungan area pedagang.
- c. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis dan sebagai satu syarat untuk menempuh ujian sarjana Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.4.Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dilakukan secara sistematis logis dan konsisten agar dapat melihat dan mengkaji penelitian ini secara teratur dan sistematis maka dibuat sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*) Pengorganisasian (*Organizing*), Cara Melakukan Pengorganisasian (*Organizing*), Fungsi dan

Manfaat Pengorganisasian (Organizing), Langkah Langkah dalam Pengorganisasian (Organizing), Tujuan Pengorganisasian (Organizing), Ciri Ciri Pengorganisasian (Organizing), Tata Ruang, Tata Ruang Lingkungan Pasar Area Pedagang. Pengertian Perusahaan Daerah Pasar Horas Jaya dan Tugas Tugas Perusahaan Daerah

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Metode Penelitian, Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi, dan Waktu Penelitian, Deskripsi Ringkas Objek Penelitian yang ingin diteliti.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan ialah penyajian data dan analisis hasil wawancara dari narasumber

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKAN

LAMPIRAN

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1.Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*)

Menurut (Effendhie, 2011) fungsi pengorganisasian (*organizing*) adalah merencanakan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Fungsi pengorganisasian, seorang manajer atau pimpinan organisasi akan mengalokasikan keseluruhan sumber daya organisasi sesuai dengan rencana yang telah dibuat berdasarkan suatu kerangka kerja organisasi tertentu.

Adapun pendapat (Anastasia Romatua & Zaili Rusli, 2022) fungsi organisasi adalah perencanaan jangka panjang yang mencakup keputusan dan tindakan sistematis untuk mencapai tujuan organisasi bersama secara efektif dan efisien. Strategi organisasi yang baik memungkinkan untuk menyusun langkah-langkah yang mendukung visi dan misinya, memperkuat koordinasi antarbagian, serta memastikan misinya berjalan dengan optimal bagi masyarakat.

Menurut (Wijono, 2018) Pengorganisasian adalah fungsi mengumpulkan sumber daya, mengalokasikan sumber daya, dan tugas penataan untuk memenuhi rencana organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh organisasi.

Dari pendapat yang telah dipaparkan, maka penulis menyimpulkan bahwa fungsi organisasi dibangun guna mempermudah suatu proses yang dilakukan oleh atasan untuk membangun hubungan kerjasama antar setiap pegawai untuk mencapai tujuan. Kegiatan dalam fungsi organisasi meliputi pengalokasian

sumber daya, pengalokasian sumber daya, perumusan dan pemberian tugas, serta penentuan proses yang diperlukan.

2.2.Pengorganisasian (*Organizing*)

Menurut (Aliefiani Mulya Putri.dkk,2022) pengorganisasian dideskripsikan sebuah kerangka dan susunan hubungan antara fungsi, bagian atau posisi, yang menentukan tingkatan organisasi serta struktur menjadi tempat untuk pelaksanaan otoritas, tanggung jawab dan sistem pelaporan terhadap atasan yang memberikan kestabilan secara terus menerus yang dapat memungkinkan organisasi tetap hidup serta pengkoordinasian hubungan dengan lingkungan.

Menurut(Sinta Sukma Ayu, 2023) pengorganisasian adalah suatu proses mendistribusikan pekerjaan dan tugas-tugas serta mengkoordinasikannya untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut (Sentot Imam Wahjono, 2024) pengorganisasian (*organizing*) merupakan Perancangan dan pemeliharaan sistem peran, atau Proses pengaturan dan pengalokasian kerja, wewenang dan sumber daya di kalangan anggota organisasi dalam upaya mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Menurut (Bismala L,dkk 2015 hal 131) dalam pengorganisasian, terdapat langkah – langkah prosedurnya yaitu

1. Perincian semua pekerjaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi.
2. Pembagian beban kerja keseluruhan menjadi kegiatan – kegiatan yang secara logis dapat dilaksanakan oleh seseorang karyawan. Pembagian yang

baik akan mempertimbangkan segi waktu, pembebanan kerja dan efisiensi biaya yang dipergunakan.

3. Pengandaan dan pengemban suatu mekanisme untuk mengkoordinasikan pekerjaan semua anggota sehingga menjadi kesatuan yang komprehensif dan harmonis. Mekanisme yang baik akan konsisten dengan tujuan organisasi dan meminimalisir in efisiensi dan konflik yang disfungsional.

Dari pendapat yang telah dipaparkan, maka penulis menyimpulkan bawasanya Pengorganisasian adalah langkah menentukan, mengelompokkan dan mengorganisasikan berbagai jenis kegiatan, menentukan tugas pokok, wewenang dan pendelegasian wewenang oleh manajemen kepada pegawai dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

2.3.Cara Melakukan Pengorganisasian (*Organizing*)

Cara melakukan pengorganisasian menurut (Rahman,A.ddk,2023, hal 10) merupakan elemen dasar yang akan melekat dalam proses manajemen yang menjadi salah satu pedoman manajer dalam melakukan kegiatan dalam mencapai tujuan organisasi. Proses merupakan cara sistematis yang sudah ditetapkan dalam melakukan kegiatan, untuk manajemen sebagai suatu proses yang menekankan bahwa semua manajer dengan keterampilan yang berbeda mereka terlibat dalam aktivitas yang saling berhubungan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan maka manajemen dapat memaknai sebagai suatu proses kerja sama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama dimana ciri dari manajemen atau pengorganisasian adalah sekumpulan manusia atau kelompok dimana kelompok itu terdiri atas dua orang atau lebih terdapat kegiatan kerjasama

dalam kelompok tersebut terdapat proses bimbingan, terdapat kepemimpinan dan pengawasan dalam kelompok tersebut adanya tujuan bersama yang akan dicapai.

Menurut (Ali & Rizky, 2021) cara melakukan organisasi dengan cara mengukur kualitas pelayanan publik, ada beberapa indikator yang digunakan untuk mencapainya, yakni, kesederhanaan, kejelasan dan kepastian, keamanan, keterbukaan, efisien, ekonomis, keadilan yang merata, dan ketepatan waktu.

Dari pendapat yang telah dipaparkan, maka penulis menyimpulkan bawasanya Pengorganisasian yang efektif akan menghasilkan suatu struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas yang tepat, dan koordinasi yang baik antar anggota organisasi. Hal ini akan membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuannya.

2.4. Langkah Langkah Dalam Pengorganisasian (*Organizing*)

Menurut (Kadirsman.dkk,202).hal.28) ada berapa tahapan dalam menjalankan pengorganisaian diantara nya sebagai berikut.

1. Mengacu pada rencana dan tujuan manajemen. Proses pengorganisasian dalam manajemen bngkat dari sini yakni rencana dan tujuan yang telah disusun sebelumnya. Fungsi pengorganisasian ini merupakan eksekusi dari rencana dan tujuan yang diinginkan sebelumnya. Ini adalah tahap awal dalam usaha merealisasikan rencana manajemen. Desain fungsi pengorganisasian dipengaruhi dan disesuaikan dengan perencanaan. Arah pengorganisasian akan ditentukan disini. Setiap personil harus memahami tujuan manajemen tanpa terkecuali. agar arahnya benar, bekerjanya bisa efektif, dan biaya yang dikeluarkan sedikit

2. Menentukan tugas utama. Rencana dan tujuan sudah didapat. Saatnya untuk menentukan dan merinci tugas utama pengorganisasian. Manajemen punya banyak level dan memiliki sub-sub bagian. Dalam perusahaan terdapat manajemen keuangan, manajemen pemasaran, manajemen operasional, dan sub manajemen lain. Tugas yang diberikan kepada setiap manajemen tentunya berbeda dan dirinci sesuai dengan bidangnya agar garisnya, kewenangannya, dan tanggungjawab masing-masing manajemen jelas.
3. Membagi tugas kepada individu. Ini lanjutan tahap kedua tadi. Setelah tugas utama dirinci: siapa individu yang akan melakukannya? Tahap ini krusial. Eksekutor rencana tadi adalah individu. Keberhasilannya ditentukan oleh individu yang menjalankan. Jika salah menentukan orang atau individu maka risiko gagal lebih besar. Pada bagian ini harus sangat hati-hati. Setiap pekerjaan harus diserahkan kepada ahlinya dan terbukti rekam jejaknya. Mulai dari pekerjaan besar, hingga pekerjaan kecil harus dikerjakan oleh orang yang tepat. Tidak main asal tunjuk. Ini juga berarti: mendelegasikan kewenangan kepada individu yang dianggap mampu mengerjakan tugas yang diberikan. Hal seperti ini kita kenal sebagai departemenisasi
4. Mengalokasikan sumber daya. Tugas sudah ditentukan dan orangnya sudah ditunjuk. Kini saatnya untuk mengalokasikan sumber daya perusahaan untuk dimanfaatkan, digunakan, dan memberikan manfaat yang maksimal. Apa yang dimiliki perusahaan? uang? mesin? bahan? pasar? resep? atau metode? Semuanya diperhitungkan, digunakan, dan dialokasikan secara tepat.

5. Evaluasi strategi pengorganisasian. Evaluasi adalah tahap terakhir. Akankah strategi pengorganisasian akan berjalan sesuai yang diharapkan? adakah penyimpangan? adakah perubahan? Atau strategi pengorganisasian yang disusun justru menjadi sumber masalah itu sendiri? Inilah fungsinya tahap evaluasi. Melihat kembali yang terjadi dan mengantisipasi yang akan terjadi. Semua hal buruk bisa saja terjadi karena perubahan tidak mengenal waktu. Kadang tanpa disertai alasan. Tiba tiba kondisi mengalami perubahan drastis. Sesuatu yang tidak diprediksi sebelumnya. Yang artinya strategi pengorganisasian tidak sesuai dengan kondisi kekinian. Maka besar kemungkinan akan gagal.

Dari pendapat yang telah dipaparkan, maka penulis menyimpulkan bawasanya Pengorganisasian yang baik adalah kunci keberhasilan sebuah organisasi. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip pengorganisasian, organisasi dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

2.5.Fungsi dan Manfaat Pengorganisasian (*Organizing*)

Menurut (Alam,2007,hal.135) fungsi dan manfaaat organizing adalah proses dalam manajemen untuk mengatur dan mengelola sumber daya organisasi agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Fungsi dan manfaat utama dari pengorganisasian iyalah sebagai berikut.

Fungsi Pengorganisasian.

1. Pengelompokan tugas dan aktivitas membagi pekerjaan ke dalam unit-unit yang lebih kecil berdasarkan jenis tugas dan tujuan.

2. Pengdalian wewenang dan tanggung jawab mendelegasikan tanggung jawab kepada individu atau tim yang memiliki kemampuan sesuai dengan kebutuhan tugas.
3. Koordinasi antar bagian menyelaraskan aktivitas dan pekerjaan antar bagian atau individu dalam organisasi.
4. Penciptaan struktur organisasi membentuk hierarki kerja yang jelas untuk mengatur hubungan antar individu dan unit organisasi.

Manfaat Pengorganisasian.

1. Memungkin kan pembagian tugas sesuai dengan keadaan yang dibutuh kan perusahaan.
2. Kejelasan tanggung jawab menciptakan batasan yang jelas antara tugas, tanggung jawab anggota oraginisasi.
3. Pengambilan keputusan yang lebih cepat mempercepat proses pengambilan keputusan karena alur kerja dan otoritas telah diatur secara sistematis.
4. Adaptasi terhadap perubahan struktur organisasi yang baik memungkinkan Organisasi untuk lebih fleksibel menghadapi perubahan eksternal.

Dari pendapat yang telah dipaparkan, maka penulis meyimpulkan bawasanya fungsi dan manfaat pengorganisasian adalah sekumpulan tujuan yang mempercepat dalam mengatasi masalah masalah yang dihadapi organisasi dan memudahkan organisasi dalam mencapai tujuan.

2.6.Tujuan Pengorganisasian (*Oraganizing*)

Menurut (Nurhayani.dkk,2022, hal.15) tujuan merupakan penyatan yang sebelumnya sudah dipapar kan oleh organisasi yang berasal dari keinginan

bersama dalam mencapai tujuan. Laporan tugas terukur untuk mencapai tujuan yang diharapkan bersama.

Menurut (Manda, 2016)) tujuan dari suatu organisasi untuk memungkinkan pembagian kerja yang bertanggung jawab. Tujuan pembagian tugas untuk memastikan bahwa setiap anggota organisasi mengembangkan keterampilan (keahlian) tertentu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Apabila organisasinya asal-asalan dan tidak mengikuti bidang keahliannya, bukan tidak mungkin akan mengakibatkan kegagalan dalam pelaksanaan pekerjaan.

Menurut (Aliefiani Mulya Putri dkk., 2022) tujuan pengorganisasian adalah proses mengelompokkan dan membagi kegiatan/pekerjaan sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari organisasi. Oleh karena itu, pimpinan organisasi dapat membagi tugas dan tanggung jawab antar administrator melalui organisasi dan memastikan semuanya berjalan efisien.

Dari pendapat yang telah dipaparkan, maka penulis menyimpulkan bawasanya tujuan organisasi adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja secara keseluruhan seluruh tim, departemen, dan organisasi, serta menciptakan kesehatan organisasi, memfasilitasi penyelesaian masalah di tempat kerja, dan meningkatkan kualitas keputusan untuk menciptakan perubahan yang efektif; dan meningkatkan keterlibatan tim dalam tujuan organisasi dan mencapai visi dan misi organisasi.

2.7.Perinsip – Perinsip Organisasi

Menurut (Siagian,P,S,2016,hal.97) Fungsi pengorganisasiannya dapat dinilai dari kemampuan organisasi dari kemampuannya untuk menciptakan suatu

organisasi yang baik. Yang dimaksud organisasi yang baik adalah organisasi yang memiliki ciri – ciri sebagai berikut.

1. Adanya kesatuan arah (*unity of direction*). Artinya bahwa semua kegiatan semua sumber, semua pemikiran, keahlian, waktu dan kemampuan ditujukan hanya kepada satu arah, yaitu pencapaian tujuan dengan cara yang seefisien dan seefektif mungkin.
2. Adanya kesatuan perintah (*unity of command*). Hakikatnya prinsip ini ialah setiap orang bawahan hanya mempunyai seorang atasan langsung kepada siapa ia memberikan laporan dan pertanggungjawaban dan dari siapa ia menerima perintah, instruksi, bimbingan, dan pedoman kerja.
3. Adanya keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab seseorang prinsip ini sangat penting karena wewenang yang lebih besar dari tanggung jawab sering memudahkan penyalahgunaan wewenang tersebut yang akibatnya akan merugikan organisasi. Sebaliknya apabila tanggung jawab lebih besar dari wewenang, di dalam pelaksanaan tugas kemungkinan besar akan timbul kemacetan- kemacetan, karena seseorang tidak akan merasa aman untuk melakukan sesuatu tindakan tentu sebab ragu-ragu apakah tindakan itu masih dalam batas wewenang atau tidak. Perlu ditambahkan bahwa yang dimaksud dengan wewenang ialah hak seseorang menyeluruh atau melarang orang lain menggunakan sesuatu sumber dan atau alat. Yang dimaksud dengan tanggung jawab adalah kewajiban untuk melakukan tugas serta menggunakan alat yang dipercayakan kepada seseorang

4. 1 adanya pembagian tugas (*distribution of work*). Organisasi dalam arti filosofis adalah manifesting kemampuan manusia untuk berkerja secara kopratif. Karenanya, tugas – tugas yang terdapat di dalam organisasi harus di bagi bagi sesuai dengan kemampuan keahlian dan bakat orang -orang di dalam organisasi. Dalam hubungan ini perlu diperhatikan bahwa biasanya di suatu organisasi, dalam hubungan ini perlu diperhatiakan bahwa biasanya di suatu organisasi terdapat dua kelompok manusia, yakni sebgai berikut.

- a. Kelompok manusia yang mempunyai kapasitas yang tertinggi, daya kreasi yang besar serta daya prakarya yang tinggi pula. Kepada mereka inilah diberikan tugas tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang lebih besar dan merekan ini yang dikembangkan karena memiliki potensi yang belum tergali
- b. Kelompok kelompok manusia yang tidak terlalu senang menerima tanggung jawab yang kurang daya kreasinya serta yang inisiatifnya rendah. Pada mulanya kepada orang-orang yang demikian tidak mungkin diberi tanggung jawab apalagi wewenang besar. Karena mereka memerlukan bimbingan yang tepat, Pendidikan dan pelatihan yang insentif, pimpinan perlu melihat dan mempelajari dalam segi- segi apa mereka ini masih dapat dikembangkan.

Prinsip ini termasuk pengertian bahwa kelompok pimpinan di dalam organisasi harus mengetahui bakat, kapasitas dan potensi bawahannya agar pengembangan mereka menjadi lebih terarah dan efektif. Prinsip prinsip ini

menjadi sangat penting karena diketahui organisasi modern yang dipengaruhi oleh perkembangan mereka menjadi lebih terarah dan efektif.

2.8.Tata Ruang

Menurut (Wahid Y,2016, hal.6) tata ruang adalah pengaturan susunan ruangan suatu wilayah daerah Kawasan sehingga tercipta persyaratan yang bermanfaat secara ekonomi dan masyarakat social budaya dan politik yang menguntungkan bagi masyarakat yang berada diaerah tersebut.

Dari pendapat yang telah dipaparkan tetapi juga mencakup aspek sosial, ekonomi, budaya, dan politik. Tujuan utama dari tata ruang adalah untuk menciptakan lingkungan yang nyaman, aman, dan produktif bagi masyarakat.

2.9.Tata Ruang Lingkung Pasar

Pengertian Tata Ruang Lingkung Pasar

Tata ruang lingkung pasar adalah perencanaan, pengaturan dan pengelolaan ruang di area pasar, baik pasar tradisonal maupun modern, untuk memastikan penggunaan lahan yang efesien, terorganisir, dan ramah lingkungan sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 56/M-DAG/PER/9/2014 tentang pedomanan penataan dan pembinaan pasar tradisonal.

Tata ruang ini mencakup pembagian zona pedagang, area parkir, tolilet umum, dan saluran air, fasilitas umum lainnya penataan area jalan bagi pengunjung pasar serta menciptakan kenyamanan bagi pedagang dan pengunjung.

Tujuan tata ruang lingkung pasar iyalah memastikan pasar berfungsi secara optimal sebagai pusat kegiatan ekonomi sebagai berikut.

1. Mendukung kelestarian lingkungan dengan pengelolaan limbah dan sanitasi yang baik.
2. Memberikan kenyamanan dan keamanan bagi semua pihak yang menggunakan fasilitas pasar.

Dari pendapat yang telah dipaparkan maka penulis menyimpulkan bahwa tata ruang lingkungan pasar adalah suatu upaya yang sangat penting untuk menciptakan pasar yang modern, efisien, dan berkelanjutan. Dengan menerapkan tata ruang yang baik, diharapkan pasar dapat berfungsi secara optimal sebagai pusat kegiatan ekonomi dan memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat.

2.10. Area Pedagang

Area pedagang merupakan susunan barang yang beraneka ragam seperti area pedagang basa dan kering dan area makanan dimana area tersebut sudah ditentukan oleh pengelola pasar tradisional.

Pemilih lokasi untuk pusat kegiatan ekonomi mengacu kepada teori tempat yang Sentral (*Central Place Theory*) Menurut Walter Christaller tempat yang sentral adalah lokasi yang memungkinkan adanya partisipasi manusia yang maksimal untuk turut terlibat di lokasi yang bersangkutan. Karena itu, agar partisipasi penduduk itu maksimal, pendirian pusat ekonomi harus memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut.

1. Dapat dijangkau dengan mudah oleh penduduk dari berbagai tempat di sekitar aksesibilitas tinggi.
2. Kompleks, yaitu barang dan komoditas yang tersedia beraneka ragam dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

3. Harga sesuai dengan daya beli masyarakat selain itu masyarakat tidak hanya menjadi konsumen, tetapi diberikan peluang dan kebebasan untuk menjadi produsen.
4. Sarana dan prasarana serta keamanan perlu ditingkatkan agar para pengguna merasa betah dan nyaman dalam melaksanakan aktivitas di daerah yang bersangkutan.

Dari pendapat yang telah dipaparkan, maka penulis menyimpulkan bahwa area pedagang merupakan sistem yang kompleks dan dinamis. Untuk menjaga keberlangsungan dan daya saing pasar tradisional, diperlukan upaya kolaboratif dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat. Dengan memanfaatkan teknologi dan inovasi, serta menjaga nilai-nilai budaya dan sosial, pasar tradisional dapat terus berkembang dan menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat.

2.11. Perusahaan Daerah Pasar Horas Jaya (PDPHJ) Kota Pematang Siantar

1. Pengetian Perusahaan Daerah Pasar Horas Jaya (PDPHJ)

Merupakan lembaga yang didirikan oleh pemerintahan daerah kota Pematang Siantar sejak tanggal 01 Januari 2015 yang tadinya dikelola oleh dinas pasar yang berakhir di tanggal 31 Desember 2014. Sesuai dengan peraturan daerah kota Pematang Siantar NO 5 Tahun 2014 tentang Perusahaan Daerah Pasar Horas Jaya. PD.Pasar Horas Jaya bertujuan untuk mendorong segala perkembangan dan pembangunan dan perekonomian daerah serta menunjang peningkatan pendapatan asli Daerah baik yang bersumber dari pengalihan dan

pemanfaatan potensi daerah maupun yang bersumber dari pembangunan usaha diluar daerah.

Tugas Tugas Perusahaan Daerah Pasar Horas Jaya (PDPHJ)

PD. Pasar Horas Jaya dalam menjalankan tugas tugas memiliki peran krusial dalam mengelola dan mengembangkan pasar horas, salah satu pusat perekonomian utama di kota Pematang Siantar. Tugas-tugas tidak hanya sebatas pengelolaan fisik pasar, namun juga mencakup aspek-aspek yang lebih luas, mulai dari peningkatan kualitas layanan hingga pengembangan ekonomi lokal tugas tugas sebagai berikut.

1. Peningkatan kualitas pelaynan.
2. Pengembangan sumber daya manusia (SDM).
3. Optimilisasi pemanfaatan sarana dan prasarana.
4. Peningkatan pendapatan.
5. Pengembangan pasar.

Dari yang telah dipaparkan, maka penulis meyimpulkan PDPHJ memiliki peran yang sangat strategis dalam pembangunan kota Pematang Siantar. Dengan melaksanakan tugas-tugasnya secara optimal, PDPHJ dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, pertumbuhan ekonomi lokal, dan pengembangan kota Pematang Siantar sebagai pusat perdagangan dan distribusi regional.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan deskriptif dengan analisis data kualitatif yang merupakan prosedurnya pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan fenomena pada objek saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. mengenai Fungsi Organizing dalam Penataan Lokasi dan Lingkungan Area Pedagang di Perusahaan Daerah Pasar Horas Jaya (PDPHJ) kota Pematang Siantar dan berhadapan langsung dengan narasumber.

Analisis kualitatif menurut Craswell Dalam (Fraditha, 2024) penelitian kualitatif merupakan metode- metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang olah sejumlah individu atau kelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan – pertanyaan dan prosedur - prosedur mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan menganalisis data secara induktif dari mulai tema -tema umum dan menafsirkan makna data sehingga dapat ditemukan gambaran bagaimana Fungsi Organizing dalam Penataan Lokasi Area Pedagang di Perusahaan Daerah Pasar Horas Jaya (PDPHJ) kota Pematang Siantar.

3.2.Kerangka Konsep

Berdasarkan judul penelitian Fungsi Organizing dalam penataan Lokasi Area Lingkungan Pedagang di Perusahaan Daerah Pasar Horas Jaya (PDPHJ). Batasan konsep yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut. konsep yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Fungsi Organizing dalam penataan Lokasi Area Lingkungan Pedagang di Perusahaan Daerah Pasar Horas Jaya (PDPHJ) kota Pematang Siantar agar konsep tersebut tergambar jelas maka kerangka konsep dirangkum digambarkan sebagai berikut.



3.3. Definisi Konsep

Defenisi konsep adalah defenisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak, kejadian keadaan kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial atau abstrak dari sejumlah karakteristik kejadian, keadaan kelompok atau individu. Berkaitan dengan hal itu maka dalam penelitian ini digunakan kosep -kosep sebagai berikut.

- a) Fungsi organisasi adalah yang dibangun guna mempermudah suatu proses yang dilakukan oleh atasan untuk membangun hubungan kerjasama antar setiap pegawai untuk mencapai tujuan. Kegiatan dalam fungsi organisasi meliputi pengalokasian sumber daya, pengalokasian sumber daya, perumusan dan pemberian tugas, serta penentuan proses yang diperlukan.
- b) Organizing adalah pengorganisasian langkah menentukan, mengelompokkan dan mengorganisasikan berbagai jenis kegiatan, menentukan tugas pokok, wewenang dan pendelegasian wewenang oleh manajemen kepada pegawai dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan definisi tersebut, fungsi organizng adalah suatu alat untuk mengintegrasikan (mensinkronkan) dan mengatur seluruh kegiatan yang ada baik dari segi personalia, keuangan, material, dan prosedur untuk mencapai tujuan organisasi yang disepakati bersama.

- c) Tata uang lingkungan pasar adalah suatu upaya yang sangat penting untuk menciptakan pasar yang modern, efisien, dan berkelanjutan. Dengan menerapkan tata ruang yang baik, diharapkan pasar dapat berfungsi secara

optimal sebagai pusat kegiatan ekonomi dan memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat.

- d) Area pedagang merupakan sistem yang kompleks dan dinamis. Untuk menjaga keberlangsungan dan daya saing pasar tradisional, diperlukan upaya kolaboratif dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat. Dengan memanfaatkan teknologi dan inovasi, serta menjaga nilai-nilai budaya dan sosial, pasar tradisional dapat terus berkembang dan menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat.

Berdasarkan definisi tersebut tata ruang lingkungan pasar adalah kerangka fisik yang mengatur bagaimana suatu pasar dirancang dan dikelola dan Area pedagang merupakan salah satu elemen penting dalam tata ruang tersebut, yang secara langsung mempengaruhi aktivitas jual beli dan interaksi sosial di dalam pasar.

3.4.Kategorisasi

Kategorisasi merupakan bagaimana cara mengukur suatu variable penelitian sehingga diketahui jelas apa yang menjadi kategori penelitian pendukung untuk menganalisa variable tersebut. Berikut berapa kategorisasi didalam penelitian ini iyalah sebagai berikut.

- a) Adanya kesatuan arah (*Unitiy of direction*) dalam organisasi
- b) Adanya kesatuan perintah (*unity of command*) dalam organisasi
- c) Adanya keseimbangan anantara wewenang dan tanggung jawab seseorang dalam organisasi
- d) Adanya mebagian tugas (*distribution of work*) dalam organisasi

3.5.Narasumber

Untuk melengkapi data yang akan dianalisis secara kualitatif maka dalam penelitian ini penulis mengambil narasumber untuk memberikan pandangan terhadap Fungsi Organizing dalam Penataan Lokasi dan Lingkungan Area Pedagang di Perusahaan Daerah Pasar Horas Jaya (PDPHJ) Kota Pematang Siantar.

- a) Ibu Herma Ingrid Situmorang SE Selaku Pelaksana Tugas Kepala Bagian Pengelola Pasar PD.PHJ
- b) Ibu Erni haryani.SE Selaku Staf Bidang Administrasi Pengelola Pasar PD.PHJ
- c) Ibu lusiana Tambunan A.Md selaku kepala Pasar II PD.PHJ
- d) Bapak Josep selaku Staf Badan Ketertiban dan Kemananan PD.PHJ

3.6.Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- a) Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang bersangkutan dengan proses tanya jawab dan berhadapan langsung dengan informan atau narasumber (tidak melalui media atau perantara lainnya) metode untuk mendapatkan data primer yaitu.
- b) Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan peamatan dan langsung terhadap pola atau perilaku subyek (orang) atau objek (benda) atau dengan kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

- c) Metode wawancara yaitu Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan yang bersangkutan dengan menggunakan pedoman wawancara.
- d) Teknik pengumpulan data sekunder merupakan data data yang relevan dengan permasalahan dengan permasalahan yang diteliti yang diperoleh dari buku dan refrensi dan jurnal, serta naskah lainnya. Data sekunder ini yang akan digunakan pendukung dalam analisis data.

3.7.Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018) dalam (Irfanuddin, 2023) reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dalam memberikan gambaran penelitian.

3.8.Penyajian Data

Menurut Sugiono (2018) setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, flowchart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan,

hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.

3.9. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2018) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

3.10. Lokasi Penelitian dan Waktu

Penelitian ini akan dilakukan kantor yang beralamat Jl. Imam Bonjol, No.1, kota Pematang Siantar, Sumatera Utara, Indonesia. Penelitian ini dilakukan mulai 17 februari sampai dengan 12 maret.

3.11. Deskripsi Ringkasan Objek Penelitian

Sejarah Terbentuknya PD. Pasar Horas Jaya

Pasar horas didirikan sejak jaman kolonial belanda berkaisar tahun 1900. dan pada tahun 1980 pernah terjadi kebakaran yang melahap seluruh bangunan yang pada masa itu bangunan masih berupa los dan tenda tenda kecil, melalui rapat paripurna DPR, yang pada masa itu diketuai bapak letkol Suparmin dan dihadiri pejabat

SKPD masa itu dan seorang peserta ikut hadir yang menajukan Horas dalam Bahasa batak yang artinya salam sehat sejahtera selamanya horas ma parjulan, horas artinya (sehat sejahtera para pedagang dan sehat sejahtera pemerintah) nama itu pun disetujui di rapat paripurna menjadi pasar horas. Tepat pada tanggal 31 desember 2014 Pasar Horas yang tadinya dikelola oleh dinas pasar kota Pematang Siantar berakhir pada tanggal 01 januari 2015 dibentuklah instansi khusus yang mengelola pasar horas dengan nama Perusahaan Daerah Pasar Horas Jaya (PDPHJ) melalui peraturan daerah kota Pematang Siantar No 05 TAHUN 2014 tentang perusahaan daerah pasar horas jaya dan peraturan daerah kota Pematang Siantar No 08 Tahun 2014 tentang penyertaan Modal PD. Pasar horas jaya PD Pasar Horas Jaya dibentuk dengan maksud untuk membantu pemerintah daerah dalam menciptakan lapangan Kerja.

3.12. Visi dan Misi Perusahaan Daerah Pasar Horas Jaya

- a) **Visi** terwujudnya peningkatan pelayanan jasa pasar untuk meningkatkan perekonomian rakyat dan percepatan pembangunan serta mengembangkan kota Pematang Siantar menjadi pusat perdagangan dan distribusi regional.
- b) **Misi** meningkatkan Profesional dan SDM personil PD. Pasar.
- c) Meningkatkan system manajemen kepegawaian, manajemen keuangan dan manajemen pengawasan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia dalam rangka peningkatan pelayanan jasa perpasaran kepada masyarakat pedagang dan pengunjung.
- d) Mencipkan Kondisi dan Lingkungan Pasar yang bersih tertib aman nyaman dan indah.

- e) Optimalisasi potensi Pendapatan Sumber Kontribusi bagi perusahaan untuk mendukung pembangunan dikota Pematang Siantar.
- f) Mengadakan analisis / penelitian dalam rangka pengembangan pasar untuk mengantisipasi jumlah pertumbuhan pedagang setiap tahunnya.
- g) Mengadakan pendidikan dan pelatihan bagi pedagang tentang manajemen usaha.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.Deskirpsi Hasil Wawancara

Pada bab ini membahas dan menyajikan dan menganalisis data yang didapat dari hasil penelitian yang dilakukan dilapangan atau yang sering didengar dengan pendekatan kualitatif yaitu data yang diperoleh oleh wawancara dan tanya jawab dengan narasumber yang bersangkutan yang kemudian dianalisis agar dapat menarik kesimpulan berdasarkan wawancara tersebut.

Wawancara dilakukan guna memperoleh jawaban dari rumusan masalah yang tentukan peneliti serta memperoleh data yang mendukung dalam penelitian ini. Data tersebut berupa pertanyaan dari para narasumber mengenai permasalahan penelitian skripsi ini. Pengumpulan data ini diperoleh mulai 17 Februari sampai dengan tanggal 12 Maret 2025

4.1.1 Adanya Kesatuan Arah (*unity of direction*)

Kesatuan arah (*unity of direction*) merupakan prinsip penting dalam pengorganisasian yang memastikan semua kegiatan dan sumber daya diarahkan untuk mencapai tujuan yang sama.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 17 febuari 2025 dengan ibu Eri haryani Siregar SE. selaku staf bidang administrasi pengelola pasar PD.PHJ dalam pernyataannya beliau menjelaskan PD.PHJ melakukan pengaturan dan mengawasi aktivitas pedagang untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman dalam mencapai tujuanya PD.PHJ. Tidak

hanya melakukan pengawasan rutin tetapi memberikan edukasi kepada pedagang dan mengambil tindakan tegas terhadap pelanggaran aturan dalam menjaga kesatuan arah yang ditentukan. termasuk pemberhentian izin berdagang.PD.PHJ juga berupaya meningkatkan kesadaran pedagang.Pentingnya kepatuhan melalui sistem registrasi ulang izin berdagang setiap tahun cara ini efektif dan memberikan sosialisasi mengenai penataan lokasi area pedagang sewaktu dalam melakukan pengurusan regestarsi izin usaha pedagang dengan efesien.

Selanjutnya Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 maret 2025 dengan ibu Lusiana Tambunan AM.d selaku kepala pasar II PD.PHJ. Dalam pernyataannya beliau menjelaskan PD.PHJ Bagian keamanan dan ketertiban dahulunya melakukan penataan menggunakan mobil dengan kondisi mobil yang digunakan sudah tidak layak lagi pengajuan dengan penggunaan mobil dalam melakukan penataan lokasi area pedagang PD.PHJ tidak mampu dalam mewujudkan. Kesatuan arah yang diberikan PD.PHJ dalam mengatasi hambatan yang di hadapi pihak pasar melakukan sosialisasi kepada pedagang untuk menertipkan penataan lokasi area pedagang demi menyelaraskan dengan tujuan PD.PHJ dengan cara yang efesien.

Selajutnya Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 maret 2025 dengan dengan ibu Herma Inggrid A.Situmorang, SE pelaksana tugas kepala bagian pengelola pasar (PD.PHJ) beliau mengatakan berupaya memastikan penataan area pedagang searah dengan peraturan direksi yang telah ditetapkan. Dengan registrasi kartu izin pedagang yang dilakukan setiap tahunya memastikan

kesatuan arah berjalan dengan baik dengan cara efektif dan efisien dengan menjalankan arahan yang diberikan direksi.

Berdasarkan pendapat para narasumber dapat diketahui bahwa PD.PHJ berupaya menata area pedagang melalui tim penataan dan ketertiban yang sesuai peraturan yang ditetapkan direksi dalam kesatuan arah mencapai tujuan organisasi. Namun menghadapi kendala kurangnya kesadaran pedagang dan keterbatasan sumber daya kepala pasar tim penataan dan keamanan melakukan sosialisasi dan evaluasi rutin dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan dan menjaga kesatuan arah dalam efektivitas penataan.

4.2.1 Adanya Kesatuan Perintah (*Unity Of Command*)

Kesatuan perintah (*unity of command*) adalah prinsip dalam pengorganisasian bahwa setiap karyawan harus memiliki satu atasan langsung. Prinsip ini penting untuk mencegah kebingungan dan konflik memastikan komunikasi yang efektif serta memperjelas tanggung jawab. Dengan demikian, kesatuan perintah meningkatkan efisiensi dan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 18 februari 2025 dengan bapak Josep Saragih selaku staf keamanan dan ketertiban. Dalam pernyataannya beliau mengungkapkan bahwa kepala pasar PD.PHJ melakukan perintah koordinasi harian dengan bidang keamanan dan ketertiban untuk memastikan semua aspek operasional berjalan dengan baik. Koordinasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menangani masalah dengan cepat, serta

menjaga komunikasi yang efektif di antara semua pihak. Setiap anggota tim memiliki tanggung jawab yang jelas dan laporan dari bidang keamanan disampaikan langsung kepada kepala pasar melakukan pemantauan kinerja tim dan bimbingan pedoman kerja pemberian arahan yang diperlukan.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 maret 2025 diketahui ibu Lusiana Tambunan AM.d selaku kepala pasar II PD.PHJ. Dalam pernyataannya beliau menjelaskan penataan lokasi area pedagang menunggu instruksi dari kepala bagian operasional. Pihak pasar bertanggung jawab dalam pengutipan retribusi, dan pedagang diharapkan memahami siapa yang mengelola tempat usaha mereka. Jika terjadi konflik, pihak pasar memiliki tim penataan dan keamanan yang siap turun ke lapangan yang diberi perintah oleh kepala pasar untuk memberikan edukasi kepada pedagang agar mematuhi aturan yang telah ditetapkan.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 maret 2025 diketahui bahwa ibu Herma Ingrid A.Situmorang, SE pelaksana tugas kepala bagian pengelola pasar (PD.PHJ) Dalam pernyataan beliau menjelaskan dalam menerapkan kesatuan perintah melalui koordinasi kepala bagian operasional dengan kepala pasar dan bagian keamanan penataan melalui grup whatsapp, dimana kepala pasar bertanggung jawab di wilayah masing-masing dan memberikan perintah kepada bawahan pengawasan dilakukan secara daring dan luring, dengan evaluasi berkala melalui grup whatsapp struktural dan evaluasi mendalam secara langsung untuk menyelesaikan konflik.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 maret 2025 diketahui bahwa Erni haryani Siregar SE selaku staf bidang administrasi pengelola pasar PD.PHJ. Dalam pernyataanya beliau menjelaskan bahwa terdapat kesatuan perintah dalam pengelolaan penataan pedagang dimana kepala bagian operasional melakukan koordinasi dan monitoring melalui grup whatsapp dengan pihak keamanan dan ketertiban. Setiap kepala pasar bertanggung jawab atas wilayah yang ditentukan dan memberikan himbauan kepada bawahannya untuk mengikuti perintah yang diberikan. Pengawasan dilakukan melalui grup whatsapp struktural dimana setiap perintah dari kepala bagian operasional kepada kepala pasar disampaikan. Evaluasi dilakukan secara berkala antara kepala pasar dan bagian operasional melibatkan bawahan untuk memastikan efektivitas pengawasan sesuai dengan pedoman kerja yang telah ditentukan.

Berdasarkan pendapat para narasumber dapat diketahui bahwa PD.PHJ dalam menjalankan perintah diberikan dengan tim penataan dengan keamanan dan ketertiban yang terstruktur melakukan koordinasi harian antara bagian oprasional dengan kepala Pasar dan tim penataan dan kemanan menerima instruksi perintah untuk melakukan penataan area pedagang melakukan bimbingan kepada tim penatan dengan kemanan dan ketertiban melalui grub whatsapp struktural PD.PHJ.

4.3.1 Adanya Keseimbangan Antara Wewenang dan Tanggung Jawab

Seseorang

Keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab adalah prinsip penting dalam pengorganisasian yang memastikan hak dan kewajiban individu sejalan. Jika wewenang terlalu besar, risiko penyalahgunaan meningkat jika tanggung jawab terlalu besar individu mungkin ragu untuk bertindak. Keseimbangan yang tepat memungkinkan individu menjalankan tugas dengan percaya diri meningkatkan kinerja dan efisiensi organisasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 19 februari 2025 dengan ibu Herma Inggrid A.Situmorang, SE pelaksana tugas kepala bagian pengelola pasar PD.PHJ menjelaskan. Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas terkait proses penataan lokasi area pedagang. SOP ini mencakup langkah-langkah mulai dari perencanaan, pengawasan, hingga evaluasi, dan Kepala Bagian akan mendelegasikan tugas kepada tim yang relevan. Tim pengawasan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penataan dilakukan sesuai dengan rencana dan melakukan inspeksi rutin serta memberikan laporan berkala.

PD.PHJ juga membuka saluran komunikasi untuk menerima umpan balik dari pedagang dan masyarakat. Jika terdapat masalah atau ketidakpuasan, penyesuaian akan dilakukan untuk meningkatkan sistem penataan, baik melalui website PD.PHJ maupun pengaduan langsung kepada Kepala Bagian Oprasional.

Proses penataan akan dilakukan secara transparan, dengan informasi mengenai keputusan dan kebijakan disampaikan kepada publik untuk membangun kepercayaan.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 maret 2025 dengan ibu Lusiana Tambunan AM.d selaku kepala pasar II PD.PHJ. Beliau mengatakan bahwa PD.PHJ memiliki tugas, pokok, dan fungsi yang jelas untuk setiap anggotanya dengan delegasi yang dilakukan oleh direktur operasional dan kepala bagian operasional serta petugas keamanan dan ketertiban. Kepala pasar bertanggung jawab untuk memastikan bahwa bawahan melaksanakan tugasnya dengan baik melalui koordinasi dengan petugas retribusi dan keamanan. Jika terjadi situasi yang tidak diinginkan, kepala pasar akan mengambil tindakan cepat terhadap bawahan yang tidak menjalankan tugas. Selain itu kepala pasar juga memonitor kinerja bawahannya dan menjalin komunikasi yang baik untuk memahami alasan di balik ketidakpatuhan. Dalam kasus masalah di luar perusahaan, kepala pasar meminta staf untuk melapor agar posisi yang kosong dapat segera diisi. Jika ada tindakan yang tidak profesional, kepala pasar akan melaporkan kepada bagian sumber daya manusia untuk ditindaklanjuti.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 maret 2025 dengan Erni haryani Siregar SE selaku staf bidang administrasi pengelola pasar PD.PHJ beliau mengatakan terdapat keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab dalam tim penataan lokasi area pedagang, di mana setiap anggota bertanggung jawab atas tugasnya dan melaporkan hasilnya kepada kepala pasar. Jika ada yang staf yang tidak menaati tanggung jawab sanksi akan

diberikan kepada pihak yang bersangkutan. Meskipun prosedur operasional standar (SOP) belum sepenuhnya diterapkan dan beberapa aturan telah disosialisasikan kepada pedagang. Jika pedagang tidak mematuhi aturan tersebut mereka akan diberikan himbauan untuk mengikuti ketentuan yang ada. Apabila himbauan tersebut tidak direspon, PD.PHJ berhak mencabut izin usaha pedagang.

Berdasarkan pendapat para narasumber dapat diketahui PD.PHJ. Menyusun SOP yang jelas menyuruh dan melarang seseorang melaksanakan tugas dalam tim penataan lokasi pedagang, dan kemandirian dan ketertiban dilengkapi dengan pengawasan rutin dan saluran komunikasi terbuka untuk umpan balik untuk memastikan tugas dan tanggung jawab bawahan berjalan dengan sesuai peraturan direksi. Setiap anggota tim memiliki tanggung jawab yang jelas dan pelanggaran akan dikenakan sanksi. Kepala pasar berperan dalam memastikan koordinasi dan pengawasan yang baik serta penanganan masalah secara cepat dan transparan.

4.4.1 Adanya Pembagian Tugas (*distribution of work*)

Pembagian tugas (*distribution of work*) adalah prinsip penting dalam pengorganisasian yang memastikan bahwa tugas-tugas dalam organisasi dibagi sesuai dengan kemampuan, keahlian, dan bakat individu. Hal ini penting karena memungkinkan setiap anggota organisasi untuk berkontribusi secara maksimal, meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Dengan pembagian tugas yang tepat, kolaborasi antar anggota dapat terjalin dengan baik, sehingga organisasi dapat mencapai tujuan secara lebih efektif dan harmonis.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 20 februari 2025 diketahui bahwa ibu Lusiana Tambunan AM.d selaku kepala pasar II PD.PHJ dalam pernyataannya beliau menjelaskan memiliki tim koordinator umum yang bertanggung jawab dalam penataan lokasi pasar dan berkoordinasi dengan kepala pasar dengan melakukan pembagian tugas kepada tim pengawasan dan ketertiban yang diberi tugas rutin melakukan dokumentasi dan pelaporan, serta menindaklanjuti laporan dari pedagang. Namun, PD.PHJ menghadapi kendala seperti pedagang yang menggunakan fasilitas umum secara tidak sah dan kurangnya kesadaran pedagang akan aturan. Mereka berupaya mengatasi hal ini dengan edukasi dan penertiban, meskipun seringkali menemui perlawanan. Selain itu, PD.PHJ juga menghadapi masalah gedung-gedung pasar yang rusak akibat kurangnya perbaikan dari Dinas Pasar sebelumnya, yang memerlukan dana besar. Mereka mengajukan permohonan modal melalui Kepala Bidang Oprasional dan mengajukan permohonan kepada Direktur Utama PD.PHJ dan Pemerintah Kota untuk mengatasi masalah penataan lokasi area pedagang .

Selanjutnya berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 maret 2025 dengan ibu Herma Ingggrid A.Situmorang, SE pelaksana tugas kepala bagian pengelola pasar beliau mengatakan mendistribusikan pembagian tugas kepada tim penataan dengan keamanan dan ketertiban serta menjalankan pengawasan lingkungan PD.PHJ melalui kepala pasar. Memiliki deskripsi rinci dalam menjalankan tugasnya koordinasi penataan lokasi dilakukan melalui laporan laporan yang diterima langsung dari pedagang ke PD.PHJ jika ada masalah.

Evaluasi situasi dilakukan setiap bulan oleh tim penataan dan keamanan dengan kepala pasar untuk meningkatkan penataan lokasi area pedagang.

Selanjutnya berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 maret 2025 diketahui bahwa Erni haryani Siregar SE selaku staf bidang administrasi PD.PHJ dalam pernyataannya beliau menjelaskan terdapat pembagian tugas yang jelas dimana setiap anggota bertanggung jawab sesuai dengan tugas dan fungsinya yang telah ditentukan oleh bagian oprasional. Kerja sama antara kepala pasar dan tim operasional sangat penting dalam pembagian tugas penataan lokasi area pedagang yang dilakukan. Dimana PD.PHJ mengeluarkan surat perintah pembagian tugas untuk mengatur penataan tersebut. Setiap posisi dalam tim penataan memiliki rincian tugas yang spesifik. Pasar Horas terdapat inisiatif untuk melibatkan tim aliansi dalam penataan lokasi pedagang. Selain itu dilakukan pengendalian (controlling) untuk meningkatkan efektivitas penataan yang dilakukan oleh tim penataan.

Berdasarkan pendapat para narasumber dapat diketahui PD.PHJ menerapkan pembagian tugas yang jelas dalam penataan area pedagang, dengan tim penataan dengan keamanan dan ketertiban yang terstruktur dan koordinasi rutin, namun menghadapi kendala dalam melaksanakan penataan area pedagang seperti kurangnya kesadaran pedagang dan upaya yang dilakukan tim penatan dengan kemanan dan ketertiban melekasanakan sosialisasi guna meningkatkan kesadaran pedagang meskipun keterbatasan anggaran untuk perbaikan fasilitas.

4.2. Pembahasan

Pada bagian ini hasil dari penyajian data yang akan dianalisis dengan tetap mengacu kepada hasil data tersebut sesuai dengan fokus yang ada dalam penelitian. Seluruh data yang disajikan diperoleh selama penelitian, baik dengan melakukan wawancara kepada narasumber penelitian yang akan berkaitan dengan permasalahan yang ingin dijawab tentang Fungsi Organizing Dalam Penataan Lokasi Area Pedagang di Perusahaan Daerah Pasar Horas Jaya di Kota Pematang Siantar.

4.2.1 Adanya Kesatuan Arah (*unity of direction*)

Menurut (Siagian, P, S, 2016, hal. 97) Adanya kesatuan arah (*unity of direction*). Artinya bahwa semua kegiatan semua sumber, semua pemikiran, keahlian waktu dan kemampuan ditujukan hanya kepada satu arah, yaitu pencapaian tujuan dengan cara yang efisien dan efektif mungkin.

Adapun pendapat (Anastasia Romatua & Zaili Rusli, 2022) fungsi organisasi adalah perencanaan jangka panjang yang mencakup keputusan dan tindakan sistematis untuk mencapai tujuan organisasi bersama secara efektif dan efisien. Strategi organisasi yang baik memungkinkan untuk menyusun langkah-langkah yang mendukung visi dan misinya, memperkuat koordinasi antarbagian, serta memastikan misinya berjalan dengan optimal bagi masyarakat.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulannya bahwa adanya kesatuan arah dalam pengorganisasian yang dilakukan PD.PHJ sudah berjalan dengan baik dalam menjalankan pengorganisasian dengan menerapkan

kesatuan arah yang diberikan direksi. PD.PHJ tidak hanya melakukan pengawasan rutin tetapi memberikan edukasi kepada pedagang dan mengambil tindakan tegas terhadap pelanggaran aturan dalam menjaga kesatuan arah yang ditentukan termasuk pemberhentian izin berdagang salah satu strategi berupaya meningkatkan kesadaran pedagang dan meningkatkan kepatuhan kesatuan arah dalam penataan lokasi area pedagang. Hal ini dapat dibuktikan melalui pernyataan yang diperoleh dari wawancara dengan Eri Haryani Siregar SE selaku staf bidang administrasi pengelola pasar , Lusiana Tambunan AM.d selaku kepala pasar II , Herma Ingrid A Situmorang SE selaku pelaksana tugas kepala bagian pegelola pasar

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa PD.PHJ sudah menjalankan Pengorganisasian dalam kesatuan arah dengan demi terwujud penataan lokasi area pedagang yang nyaman bersih dan tertib upaya yang dilakukan untuk mengundang pengunjung melakukan transaksi untuk berbelanja di PD.PHJ. Namun menghadapi kendala kurangnya kesadaran pedagang dalam menjaga kesatuan arah dalam penataan lokasi area pedagang PD.PHJ. Kondisi gedung yang menghawatirkan perlu melakukan perbaikan sesegera mungkin dengan pengajuan permohonan modal kepada Pemerintah kota.

Kesatuan arah yang dilakukan PD.PHJ dengan melakukan tindakan pengawasan dan penertiban secara berkala dalam penataan lingkungan area pedagang berupaya menata pedagang agar tertib dalam penggunaan area. Dengan menggunakan strategi sosialisasi bersamaan dengan proses perpanjangan surat izin pedagang guna mencapai kesatuan arah telah ditetapkan PD.PHJ yaitu tertib

bersih dan nyaman dilingkungan area pedagang. Pentingnya menaati aturan lokasi area para pedagang dan serta menumbuhkan kesadaran para pedagang. Dalam hal ini jika terjadinya berkepanjangan ketidak sadaran pedagang dalam menjaga kesatuan arah yang diberikan PD.PHJ menimbulkan kerugian yang cukup besar bagi keberlangsungan pedagang.

4.2.2 Adanya Kesatuan Perintah (*Unity of command*)

Menurut (Siagian,P,S,2016,hal.97) Adanya kesatuan perintah (*unity of command*). Hakikat nya prinsip ini ialah setiap orang bawahan hanya mempunyai seseorang atasan langsung kepada siapa ia memberikan laporan dan pertanggung jawaban dan dari siapa ia menerima perintah, instruksi, bimbingan,dan pedoman kerja.

Menurut (Winardi J,2017,hal.29) tujuan kesatuan perintah guna mencapai persetujuan untuk berupaya mencapai sesuatu yang merupakan kepentingan Bersama. Sebuah tujuan umum Bersama memberikan anggota organisasi sebuah rangsangan untuk bertindak.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat ditarik kesimpulannya bahwa adanya kesatuan perintah dalam pengorganisasian sudah berjalan dengan baik menjalankan menjalankan perintah diberikan dengan tim pentaan dengan keamanan dan ketertiban yang terstruktur melakukan koordinasi harian antara bagian Oprasional dengan Kepala Pasar dan tim penataan dan kemanan menerima instruksi perintah. Melakukan bimbingan kepada tim penatan dengan kemanan dan ketertiban melalui grub whatsapp struktural PD.PHJ. serta melaporkan setiap

printah yang sudah dijalankan. . Hal ini dapat dibuktikan melalui pernyataan yang diperoleh dari wawancara dengan Josep Saragih selaku staf keamanan dan ketertiban, Lusiana Tambunan AM.d selaku kepala pasar II , Herma Inggrid A Situmorang SE selaku selaku pelaksana tugas kepala bagian pegelola pasar, Eri Haryani Siregar SE selaku staf bidang administrasi pengelola pasar

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa PD.PHJ sudah menjalankan kesatuan perintah dengan semaksimal agar terwujudnya tujuan PD.PHJ. Tetapi dalam pelaksanaanya perintah yang diberikan perlu ditingkatkan dalam penataan lokasi area pedagang masi bisa dikatakan belum maksimal ditemukannya pedagang yang tidak mengikuti kesatuan perintah PD.PHJ.

Pelaksanaan kesatuan perintah sudah berjalan dengan baik dalam pengorganisasian PD.PHJ namun belum maksimal perlu melakukan evaluasi berkala tetap diperlukan untuk mengidentifikasi terhadap pemahaman dalam sosialisasi yang diberikan tim penataan dengan kermanan dan kertiban kepada pedagang. Dengan ditemukan pedagang yang tidak mengikuti kesatuan perintah dapat menghambat tercapainya penataan lokasi area pedagang yang tertib bersih dan nyaman. Sehingga sosialisasi dan edukasi yang lebih intensif kepada pedagang menjadi sangat penting dengan bersamaan registrasi izin pedagang. Dengan langkah-langkah ini PD.PHJ tidak hanya dapat menciptakan lingkungan yang lebih tertib dan aman, tetapi juga meningkatkan efektivitas operasional secara keseluruhan, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan lebih baik.

4.2.3 Adanya Keseimbangan Antara Wewenang dan Tanggung Jawab Seseorang

Menurut (Siagian,P,S,2016,hal.97) Adanya keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab seseorang prinsip ini sangat penting karena wewenang yang lebih besar dari tanggung jawab sering memudahkan penyalahgunaan wewenang tersebut yang akibatnya akan merugikan organisasi. Sebaliknya apabila tanggung jawab lebih besar dari wewenang, di dalam pelaksanaan tugas kemungkinan besar akan timbul kemacetan- kemacetan, karena seseorang tidak akan merasa aman untuk melakukan sesuatu tindakan tentu sebab ragu -ragu apakah tindakan itu masi dalam batas wewenang atau tidak. Perlu di tambahkan bahwa yang dimaksud dengan wewenang ialah hak seseorang menyuruh atau melarang orang lain menggunakan sesuatu sumber dan atau alat. Yang dimaksud dengan tanggung jawab adalah kewajiban untuk melakukan tugas serta menggunakan alat yang di percayakan kepada seseorang.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat ditarik kesimpulannya bahwa keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab seseorang yang dilakukan PD.PHJ dalam pengorganisaian sudah berjalan dengan baik dalam melarang atau menyuruh seseorang melaksanakan tugas yang dikerjakan tim penataan lokasi pedagang dengan keamanan dan ketertiban dilengkapi dengan pengawasan rutin dan saluran komunikasi terbuka untuk umpan balik untuk memastikan tugas dan tanggung jawab bawahan berjalan dengan sesuai peraturan direksi. Hal ini dapat dibuktikan melalui pernyataan yang diperoleh dari wawancara dengan, Herma Ingrid A Situmorang SE selaku pelaksana tugas kepala bagian pengelola pasar ,

Lusiana Tambunan AM.d selaku kepala pasar II selaku kepala bagian oprasional,
 Eri Haryani Siregar SE selaku staf bidang administrasi pengelola pasar

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa PD.PHJ sudah menjalankan keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab seseorang yang dilakukan PD.PHJ dalam pengorganisaian sudah berjalan dengan baik. Namun menghadapi tantangan dalam menyuruh tindakan yang dilakukan dengan tim penataan dengan keamanan dan ketertiban untuk melakukan tindakan tegas dalam pelanggaran yang dilakukan pedagang yang menggunakan area pedagang yang tidak sesuai dengan aturan. Pedagang memiliki persepsi berbeda dalam aturan aturan yang ditentukan yang menimbulkan konflik kepada PD.PHJ. Kurangnya kesadaran pedagang dalam mengikuti aturan pada saat ini upaya yang dilakukan pada saat ini dengan memberi edukasi dan sosialisasi bersamaan dengan perpajakan Registrasi kartu izin pedagang.

Meskipun keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab seseorang diPD.PHJ berjalan dengan sesuai yang terlihat dari pelaksanaan tugas tim penataan lokasi pedagang yang dilengkapi dengan pengawasan rutin dan saluran komunikasi terbuka untuk umpan balik. Hal ini memastikan bahwa setiap anggota tim dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh direksi. Meskipun demikian PD.PHJ menghadapi tantangan dalam menjalankan tanggung jawabnya dalam penataan lokasi area pedagang terutama terkait tindakan tegas terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh pedagang yang menggunakan area tidak sesuai dengan ketentuan. Perbedaan persepsi pedagang terhadap aturan yang ada sering kali menimbulkan konflik, yang menunjukkan

adanya kurangnya kesadaran dikalangan pedagang untuk mematuhi regulasi yang telah ditetapkan. Untuk mengatasi masalah ini, PD.PHJ telah mengambil langkah-langkah proaktif dengan memberikan edukasi dan sosialisasi yang lebih intensif bersamaan dengan perpanjangan registrasi kartu izin pedagang, guna meningkatkan pemahaman dan kepatuhan pedagang terhadap aturan yang berlaku. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih tertib dan harmonis antara PD.PHJ dan pedagang, serta meningkatkan efektivitas pengorganisasian secara keseluruhan.

4.2.4 Adanya pembagian tugas (*distribution of work*)

Menurut (Siagian,P,S,2016, hal.97) adanya pembagian tugas (*distribution of work*). Organisasi dalam arti filosofis adalah manifesting kemampuan manusia untuk berkerja secara kopratif. Karenanya, tugas – tugas yang terdapat di dalam organisasi harus di bagi bagi sesuai dengan kemampuan keahlian dan bakat orang-orang di dalam organisasi.

Menurut (Manda, 2016)) tujuan dari suatu organisasi untuk memungkinkan pembagian kerja yang bertanggung jawab. Tujuan pembagian tugas untuk memastikan bahwa setiap anggota organisasi mengembangkan keterampilan (keahlian) tertentu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Apabila organisasinya asal-asalan dan tidak mengikuti bidang keahliannya, bukan tidak mungkin akan mengakibatkan kegagalan dalam pelaksanaan pekerjaan.

Menurut (Aliefiani Mulya Putri et al., 2022) tujuan pengorganisasian adalah proses mengelompokkan dan membagi kegiatan pekerjaan sesuai dengan

tujuan yang diharapkan dari organisasi. Oleh karena itu, pimpinan organisasi dapat membagi tugas dan tanggung jawab antar administrator melalui organisasi dan memastikan semuanya berjalan efisien.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat ditarik kesimpulannya bahwa pembagian tugas dilakukan PD.PHJ dalam pengorganisaian sudah berjalan dengan maksimal pembagian tugas yang kepala bagian oprasional melalui kepala pasar tim penataan dengan keamanan dan ketertiban dalam melaksanakan tugasnya PD.PHJ mengeluarkan surat izin perintah tugas dalam melakukan penataan area pedagang yang agar pedagang kopratif ketika diberikan himbauan dalam penataan lokasi area pedagang yang dilakukan dengan terstruktur dan melakukan koordinasi rutin kepala pasar. Hal ini dapat dibuktikan melalui pernyataan yang diperoleh dari wawancara dengan Lusiana Tambunan AM.d selaku kepala pasar II, Herma Inggred A Situmorang SE selaku pelaksana tugas kepala bagian pegelola pasar, Eri Haryani Siregar SE selaku staf bidang administrasi pengelola pasar

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa PD.PHJ sudah menjalankan pembagian tugas dilakukan PD.PHJ dalam pengorganisaian dengan maksimal agar terwujudnya penatan lokasi area pedagang yang nyaman bersih dan tertib dengan menerima pembagian tugas melalui kepala bagian oprasional dengan kepala pasar yang melakukan pengawasan terhadap pembagian tugas tersebut.

Meskipun pembagian yang tugas dilakukan diPD.PHJ berjalan dengan sesuai namun menghadapi kendala dalam melaksanakan tugas yang diberikan dalam penataan area pedagang seperti kurangnya kesadaran pedagang dan upaya yang dilakukan tim penatan dengan kemandirian dan ketertiban yang diberikan tugas melaksanakan sosialisasi guna meningkatkan kesadaran pedagang meskipun keterbatasan anggaran untuk perbaikan fasilitas langkah-langkah yang diambil oleh PD.PHJ sudah baik, namun ada ruang untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut agar tujuan penataan lokasi area pedagang dapat tercapai dengan lebih optimal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa Fungsi Organizing Dalam Penataan Lokasi dan Lingkungan Area Pedagang di Perusahaan Daerah Pasar Horas Jaya (PD.PHJ) Kota Pematang Siantar sudah berjalan dengan baik telah terlihat dari beberapa aspek penting. Pertama kesatuan arah berhasil diterapkan melalui pengawasan rutin, edukasi, dan tindakan tegas yang bertujuan menciptakan lingkungan yang nyaman dan meningkatkan kepatuhan pedagang. Kedua kesatuan perintah terwujud dalam koordinasi terstruktur dan komunikasi efektif memastikan instruksi dapat dilaksanakan dengan baik dan menciptakan akuntabilitas. Ketiga keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab terlihat dari pelaksanaan tugas yang didukung oleh pengawasan dan komunikasi terbuka meskipun tantangan muncul dari pelanggaran pedagang yang perlu diatasi melalui edukasi. Terakhir, pembagian tugas telah dimaksimalkan dengan pengawasan rutin, namun masih menghadapi kendala akibat kurangnya kesadaran pedagang, sehingga upaya sosialisasi perlu ditingkatkan. Secara keseluruhan, PD.PHJ

menunjukkan komitmen yang baik dalam pengorganisasian, tetapi masih ada ruang untuk perbaikan agar tujuan penataan dapat tercapai secara lebih efektif dan efisien.

BAB V

PENUTUP

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Fungsi Organizing Dalam Penataan Lokasi dan Lingkungan Area pedagang Perusahaan Daerah Pasar Horas Jaya di kota Pematang Siantar sudah berjalan sesuai dengan fungsinya akan tetapi hal ini didasari kategorisasi anantara lain.

- 1) Adanya kesatuan arah dapat disimpulkan bahwa PD.PHJ telah berhasil menerapkan kesatuan arah dalam pengorganisasian yang dilakukan. Langkah-langkah yang diambil, seperti pengawasan rutin, edukasi kepada pedagang, dan tindakan tegas terhadap pelanggaran, menunjukkan komitmen PD.PHJ untuk menjaga kesatuan arah yang telah ditetapkan oleh direksi. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang nyaman, bersih, dan tertib, tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pedagang terhadap aturan yang ada.
- 2) Adanya Kesatuan Perintah (unity of command) disimpulkan bahwa PD.PHJ telah berhasil menerapkan kesatuan perintah dalam pengorganisasian yang dilakukan. Koordinasi yang terstruktur antara tim penataan, keamanan, dan ketertiban, serta komunikasi yang efektif melalui grup WhatsApp, menunjukkan bahwa instruksi dan perintah yang diberikan dapat diterima dan dilaksanakan dengan baik oleh tim. Pelaporan terhadap

setiap perintah yang telah dijalankan juga mencerminkan adanya akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas.

- 3) Adanya Keseimbangan Antra Wewenang dan Tanggung Jawab Seseorang. telah berhasil dilakukan dalam pengorganisaian terlihat dari pelaksanaan tugas tim penataan yang didukung oleh pengawasan rutin dan komunikasi terbuka. Namun, tantangan muncul dari pelanggaran pedagang yang tidak mematuhi aturan, disebabkan oleh perbedaan persepsi dan kurangnya kesadaran. Untuk mengatasi hal ini, PD.PHJ meningkatkan edukasi dan sosialisasi bersamaan dengan perpanjangan registrasi kartu izin pedagang, guna menciptakan lingkungan yang lebih tertib dan harmonis.
- 4) Adanya Pembagian Tugas (*distribution of work*) tugas yang dilakukan telah memaksimalkan pembagian tugas melalui struktur organisasi dan surat perintah tugas, dengan pengawasan rutin oleh kepala pasar. Meskipun berjalan baik, kendala muncul akibat kurangnya kesadaran pedagang. Upaya sosialisasi terus dilakukan meskipun dengan keterbatasan anggaran. Secara keseluruhan pembagian tugas sudah baik namun masih perlu peningkatan untuk mencapai tujuan penataan area pedagang yang optimal.

5.2.Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang dikemukakan diatas maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut.

- 1) Dalam melakukan dan menjaga kesatuan arah agar konsisten diperlukan memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk memantau aktivitas pedagang secara real time sehingga kesatuan arah dalam melakukan pengawasan dapat dilakukan lebih efisien dan membutuhkan staf yang khusus dalam mengawasi dan berkordinasi kepada kepala keamanan dan ketertiban sehingga dengan saran ini lebih memudahkan dalam melakukan pengawasan penataan lokasi area pedagang.
- 2) Dalam mendukung kesatuan perintah di perlukan alat yang sebelumnya digunakan transportasi yang digunakan untuk melakukan penertiban setiap harinya cara ini efektif berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak josep selaku kepala keamanan dan ketertiban diPD.PHJ.
- 3) Untuk meningkatkan keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas di PD.PHJ, disarankan agar kepala bagian secara rutin melakukan evaluasi terhadap penggunaan sumber daya dan alat yang ada, serta memastikan bahwa setiap anggota tim memahami batasan wewenang dan tanggung jawab mereka.
- 4) Untuk meningkatkan efektivitas pembagian tugas antara kepala bagian dan kepala keamanan serta ketertiban di dalam menjalankan Pengorganisasian PD.PHJ, disarankan agar dilakukan peninjauan dan penyempurnaan terhadap mekanisme koordinasi yang ada, termasuk menetapkan jadwal

pertemuan rutin yang lebih terstruktur untuk membahas masalah yang dihadapi, seperti kondisi gedung yang rusak. Selain itu, penting untuk mengidentifikasi dan mengajukan kebutuhan anggaran secara jelas kepada pemerintah kota, serta menyusun proposal perbaikan yang komprehensif untuk mendapatkan dukungan yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Wijino. S (2018). *Kepemimpinan dalam Perpektif Organisasi* Jakarta:

Prenadamedia Group (2018) *Kepemimpinan dalam Perpektif Organisasi dari fungsi pengorganisasian* Jakarta : PT Prenadamedia Group

Siagian.P.S (2016) *Filsafat Administrasi* Jakarta : PT Bumi Aksara

(2016). *Filsafat Administrasi dari cara melakukan pengorganisasian* Jakarta: PT Bumi Aksara

Alam.S (2007) *Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas XII* PT. Gelora Aksara
(2007) *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XII dari fungsi dan manfaat pengorganisasian* PT Gelora Aksara

Wahid.S (2016) *Pengantar Hukum Tata Ruang* Jakarta:PT. Prenadamedia Group

(2016) *Pengantar Hukum Tata Ruang dari Tata Ruang* Jakarta. PT. Prenadamedia Group

Kadirsman.dkk,(2024).*Teori dan Praktik Manajemen P.O.I.M.E.PT.Nas media Pustaka*

(2024) *Teori Praktik Manajemen.P.O.I.M.E dari ciri ciri organisasi* .PT.Nas Media Pustaka

Nurhayani.dkk,(2022) *Organisasi Dan Manajemen Kesehatan* PT.Uwais Inspirasi Indonesia.

(2022) *Oraginisasi Dan Manajemen Kesehatan dari Tujuan Organisasi* PT.Uwais Inspirasi Indonesia

Winardi J.(2017) *Teori Organisasi dan Pengorganisasian* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

(2017) *Teori Organisasi dan Pengorganisasian dari ciri umum suatu organisasi* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Dokumen Resmi :

Peraturan Daerah Kota Pematang Siantar Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Perusahaan daerah Pasar Horas Jaya Kota Pematang Siantar.

Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 56/MDAG/PER/9/2014 tentang pedomanan penataan dan pembinaan pasar tradisional

Jurnal

- Ali, K., & Rizky, R. N. (2021). Analisis Kualitas Pelayanan Pencairan Dana Di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (Kppn) Medan I. *Dinamika Governance : Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 11(2), 331–342. <https://doi.org/10.33005/jdg.v11i2.2772>
- Aliefiani Mulya Putri, G., Putri Maharani, S., & Nisrina, G. (2022). Literature View Pengorganisasian: Sdm, Tujuan Organisasi Dan Struktur Organisasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 286–299. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.819>
- Amanda Akbar, D., Ischak, M., & Safitri, R. A. (2023). Optimalisasi Penataan Ruang Pada Kawasan Pasar Tradisional Kota Batu Malang. *AGORA: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah Arsitektur Usakti*, 20(2), 165–171. <https://doi.org/10.25105/agora.v20i2.14323>
- Anastasia Romatua, & Zaili Rusli. (2022). Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dalam Meningkatkan Investasi Masa Pandemi Covid-19 di Kota Dumai. *Jurnal Hukum, Politik Dan Ilmu Sosial*, 1(3), 67–78. <https://doi.org/10.55606/jhps.v1i3.487>
- Dr. Drs. Ec. Sentot Imam Wahjono, M. S. (2024). *Pengorganisasian di koperasi*.

July. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.29776.72961>

Effendhie, M. (2011). Pengantar Organisasi. *Organiasi Tata Laksana Dan Lembaga Kearsipan*, 1–90. <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/ASIP420902-M1.pdf>

Fraditha, A. (2024). *INSTALASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr DORIS SYLVANUS*. 7, 7545–7550.

Irfanuddin, N. (2023). *MENGOPTIMALKAN KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR*.

Mahardika, A., & Nalar Rizki, R. (2021). Analisis Implementasi Kebijakan Penataan Pasar Tradisional Dan Toko Modern Di Kota Medan. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(10), 1647–1654. <https://doi.org/10.36418/jiss.v2i10.431>

Manda, M. (2016). Fungsi Pengorganisasian dan Evaluasi Peserta Didik. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 89–101. <https://doi.org/10.24256/kelola.v1i1.432>

Sinta Sukma Ayu, & Zuhri M. Nawawi. (2023). Penerapan Planning, Organizing, Actuating, And Controlling (POAC) Dalam Manajemen Bisnis Islam. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 51–68. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v3i1.1733>

DRAFT WAWACARA

FUNGSI ORGANIZING DALAM PENATAAN LOKASI AREA PEDAGANG DI PERUSAHAAN DAERAH PASAR HORAS JAYA DIKOTA PEMATANG SIANTAR

Identitas Narasumber

A. Nama :

B. Jabatan:

C. Umur :

A. Adanya kesatuan arah (*unity of direction*)

1. Bagaimana cara memastikan bahwa penataan lokasi area pedagang di PDPHJ benar-benar selaras dengan tujuan utama PDPHJ ?
2. Strategi apa yang dapat diterapkan untuk memastikan semua sumber daya yang terlibat dalam penataan lokasi area pedagang diarahkan untuk mencapai tujuan yang sama, yaitu menciptakan lingkungan pasar yang bersih tertib aman dan nyaman?
3. Bagaimana cara mengukur tingkat keberhasilan penataan lokasi area pedagang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan ?
4. Apa saja hambatan atau tantangan yang mungkin timbul dalam upaya mencapai kesatuan arah dalam penataan lokasi area pedagang di PDPHJ, dan bagaimana cara mengantisipasi dan mengatasi hambatan tersebut ?

B. Adanya kesatuan perintah (*Unity of command*)

1. Bagaimana mekanisme koordinasi antara pihak yang bertanggung jawab dengan pihak lain yang terkait, seperti pengelola pasar, pedagang, dan pihak keamanan, untuk memastikan tidak terjadi tumpang tindih perintah?
2. Bagaimana cara memastikan bahwa setiap pedagang di PDPHJ memahami siapa atasan langsung mereka dalam hal pengelolaan tempat usaha mereka?

3. Bagaimana mekanisme pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan perintah yang telah diberikan kepada para pedagang?
4. Bagaimana cara menyelesaikan konflik tersebut untuk menjaga kesatuan perintah dan menghindari gangguan terhadap kegiatan operasional pasar?

C. Adanya keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab seseorang

1. Bagaimana mekanisme pendelegasian wewenang dalam proses penataan lokasi area pedagang di PDPHJ?
2. Bagaimana cara memastikan bahwa setiap individu yang terlibat dalam proses penataan lokasi area pedagang memahami tanggung jawabnya masing-masing?
3. Bagaimana sistem akuntabilitas dalam proses penataan lokasi area pedagang?
4. Bagaimana cara mengatasi situasi dimana wewenang yang diberikan kepada seseorang tidak seimbang dengan tanggung jawabnya?

D. Adanya pembagian tugas (*distribution of work*)

1. Bagaimana pembagian tugas dalam tim yang bertanggung jawab atas penataan lokasi area pedagang di PDPHJ?
2. Apakah terdapat deskripsi pekerjaan yang rinci untuk setiap posisi dalam tim penataan lokasi area pedagang?
3. Bagaimana mekanisme koordinasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam proses penataan lokasi area pedagang, seperti pedagang, pengelola pasar, dan pihak terkait lainnya?
4. Bagaimana hasil evaluasi dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses penataan lokasi area pedagang dimasa mendatang?

Dokumentasi

Foto Bersama Dengan Ibu Herma Ingrid Situmorang SE Selaku Pelaksana Tugas Kepala Bagian Pengelola Pasar PD.PHJ



Foto Bersama Dengan Ibu Lusiana Tambunan A.Md selaku kepala Pasar II PD.PHJ



Foto Bersama dengan Erni haryani.SE Selaku Staf Bidang Aministrasi Pengelola Pasar PD.PHJ



Foto Bersama Dengan Bapak Josep selaku Staf Badan Ketertiban dan Keamanan PD.PHJ



Dokumentasi

Kondisi Lingkungan Area Pedagang (PD.PHJ)







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Rizky Akbar Sitorus
 Tempat/ Tanggal Lahir : Pematang Siantar 02 Januari 2002
 NPM : 2103100005
 Jenis Kelamin : laki - laki
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat : Perumnas Batu 6 Kab. Simalungun Kec. Siantar
 No. telepon : 085256601541
 E-mail : rizkyakbarsitorus02@gmail.com
 Anak ke : 3 (tiga) dari 4 (empat) bersaudara

Data Orangtua

Nama Ayah : Ramlan Sitorus
 Pekerjaan : ASN (Pensiun)
 Nama Ibu : Tuti Haryani

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Perumnas Batu 6 Kab. Simalungun Kec.Siantar

Riwayat Pendidikan

1. 2008- 2014 : SD.Negri 097522 Kab.Simalungun Kec.Siantar
2. 2014 – 2017 : SMP Negri 1 Kab. Simalungun Kec. Siantar
3. 2017 – 2020 : SMA Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar
4. 2021- 2025 : S-1 Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU

Demikian Riwayat Hidup Saya Buat Dengan Sebenar- Benarnya.

Medan 21 Mei 2025

Rizky Akbar Sitorus



UMSU
Unggul | Cordat | Terpercaya

Dalam melaksanakan tugasnya agar memberikan
manfaat dan kesejahteraan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PT/Ak.KP/PT/II/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20239 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Email: info@umsu.ac.id | fisip@umsu.ac.id | umsu@umsu.ac.id | umsu@umsu.ac.id | umsu@umsu.ac.id | umsu@umsu.ac.id

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi Ilmu Administrasi Publik
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, Senin, 04 - 11 2024

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : RIZKY AKBAR SITORUS
NPM : 2103100005
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
SKS diperoleh : 126.9 SKS, IP Kumulatif 3.67

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	<u>Fungsi Organisasi dalam Penataan lokasi dan lingkungan Area Pedagang di Perusahaan Daerah Pasar Horas Jaya (PDPHJ) Kota Pematang Siantar.</u>	<u>Ace 11/2024</u>
2	<u>Evaluasi Fungsi Controlling dalam Pelayanan Mall Pelayanan Publik (MPP) di Kota Pematang Siantar</u>	
3	<u>Efektivitas Strategi Dinas Pariwisata dalam Mempertahankan Kendaraan Bersejarah (BSA) di Kota Pematang Siantar.</u>	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
 2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.
- Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal Senin, 04 - 11 2024.

Ketua
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

(Ananda Mahardika M.S.Sos. M.SP)
NIDN:

Pemohon,

(RIZKY AKBAR SITORUS)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

NIDN:



PE: ANANDA MAHARDIKA S.Sos. M.SP





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA**

Nomor : 2014/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Administrasi Publik tertanggal: 04 November 2024, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **RIZKY AKBAR SITORUS**
N P M : 2103100005
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Skripsi : **FUNGSI ORGANIZING DALAM PENATAAN LOKASI DAN LINGKUNGAN AREA PEDAGANG DI PERUSAHAAN DAERAH PASAR HORAS JAYA (PDPHJ) KOTA PEMATANG SIANTAR**

Pembimbing : **ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., MSP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Administrasi Publik: 016.21.310 tahun 2024.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 04 November 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 09 Djumadil Awwal 1445 H
11 November 2024 M

Dekan


Dr. ARIEF SALEH., S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dalam memenuhi hak sudi yang wajar diutamakan
kepentingan masyarakat

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK/KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

🌐 <https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id 📠 umsumedan @umsumedan 📧 umsumedan 📧 umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, ~~Selasa, 07.01.2024~~ 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : RIZKY AKBAR SITORUS

N P M : 2103100005

Program Studi : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 2014.../SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024 tanggal 11 November 2024 dengan judul sebagai berikut :

Fungsi Organisasi dalam Perencanaan Lokasi dan Lingkungan Area Pedagang
Di Perusahaan Daerah Pasar Homs Jaya (PD PHJ) Kota Pematang Siantar

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK-1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan ;
4. Foto copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester I s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Mengetahui :
Pembimbing

(ANANDA MUHAMMADIYAH, S.Sos, MPA)

NIDN:

Pemohon,

(RIZKY AKBAR SITORUS)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
United in Cordis | Inspiring

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR

(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 37/UND/11.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Jumat, 10 Januari 2025
Waktu : 08.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP.



SK-4

NO.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PENBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
21	ICHA BUDIARTI	2103100022	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	Dr. DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.	STRATEGI KOORDINASI HORIZONTAL DINAS PERHUBUNGAN DALAM UPAYA PENERTIBAN JURU PARKIR LAR DI KOTA MEDAN
22	CINTA SALSABILA	2103100020	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	EFEKTIVITAS FUNGSI STAFING DALAM TRANSFORMASI PELAYANAN DIGITAL DI KANTOR BEA CUKAI BELAWAN KOTA MEDAN
23	ARIO IWO RAYZKIN	2103100043	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	PENGARUH GAYA KEPIMPINAN KOLEKTIF KOLEGAL DALAM MENINGKATKAN LOYALITAS PEGAWAI DI KANTOR PUSAT PENELITIAN KELAPA SAWIT UNIT MEDAN
24	RIZKY AKBAR SITORUS	2103100005	STAFRUDDIN, S.Sos., M.H.	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP.	FUNGSI ORGANIZING DALAM PENYANTAN LOKASI DAN LINGKUNGAN AREA PEDAGANG DI PERUSAHAAN DAERAH IPSAR HORAS JAYA (PDPHJ) KOTA PEMATANG SIANTAR
25	IRYA RIZKY TIAMA PRATIWI	2103100006	KHAIDIR ALI, S.Sos., MPA.	Dr. DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.	IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 1 TAHUN 2018 TENTANG LAYANAN MENGENEMIS DI KOTA KISARAN

Medan, 08 Rabi' 1446 H
08 Januari 2025 M

(Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.)
Dekan
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
BAG. FT



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/K/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtel Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224507 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Website: <https://filsip.umsu.ac.id> Email: filsip@umsu.ac.id Instagram: @umsuamedan Facebook: umsumedan Twitter: umsumedan

SK-5

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nama lengkap : Rizky AKBAR SITORUS
NPM : 2103100005
Program Studi : Ilmu Administrasi Pemerintahan
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : Fungsi Organisasi Dalam Pemetaan Lokasi dan Kelayakan Area Perkotaan di Perusahaan Daerah Pasar Harau Jaya (PD.PH) Kota Pemangreh Siantar

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	20-11-2024	Revisi Letter Belakang	f.
2	25-11-2024	Revisi Uraian Teoritis	f.
3	5-12-2024	Revisi Kembangkan Konsep	f.
4	15-12-2024	Bimbingan Kategorisasi	f.
5	18-12-2024	Acc Proposal Skripsi	f.
6	25-12-2024	Bimbingan Draft Wawancara	f.
7	30-12-2024	Acc Draft wawancara	f.
8	19-01-2025	Bimbingan Hasil wawancara	f.
9	17-02-2025	Bimbingan Pembahasan	f.
10	20-03-2025	Acc Tugas Akhir	f.

Medan, 24 MARET 2025



Ketua Program Studi,

Ananda Mahardika, S.Sos, Mst
NIDN: 0122118801

Pembimbing,

Ananda Mahardika, S.Sos, Mst
NIDN: 0122118801





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fislip.umsu.ac.id> fislip@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [@ umsumedan](#) [u umsumedan](#) [u umsumedan](#)

Nomor : 280/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025
Lampiran : --
Hal : *Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa*

Medan, 31 Rajab 1446 H
31 Januari 2025 M

Kepada Yth : Direktur Utama PD. Pasar Horas Jaya
Kota Pematang Siantar
di-

Tempat.

Bissmillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di PD. Pasar Horas Jaya Kota Pematang Siantar, atas nama :

Nama mahasiswa : **RIZKY AKBAR SITORUS**
N P M : 2103100005
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **FUNGSI ORGANIZING DALAM PENATAAN LOKASI DAN LINGKUNGAN AREA PEDAGANG DI PERUSAHAAN DAERAH PASAR HORAS JAYA (PDPHJ) KOTA PEMATANG SIANTAR**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402





PEMERINTAH KOTA PEMATANGSIANTAR
PERUSAHAAN DAERAH PASAR HORAS JAYA

Jalan Imam Bonjol Nomor 1, Siantar Barat, Pematangsiantar, Sumatera Utara 21146,
 Website : www.pdphjweb.site , Email : pdpasarhorasjaya@gmail.com



Nomor : 000-9 / 0167 / PDPHJ / 11 / 2025
 Perihal : Balasan Surat Izin Penelitian

Pematangsiantar, 17 Februari 2025
 Kepada Yth :
 Sdra. RIZKY AKBAR SITORUS

di-

TEMPAT

Dengan Hormat,

Sehubungan surat masuk dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tanggal 31 Januari 2025 dengan Nomor : 280/KET/IL3.AU/UMSU-03/F/2025 Perihal Izin Penelitian, maka dengan ini kami memberikan izin untuk melakukan penelitian di Perusahaan Daerah Pasar Horas Jaya Kota Pematangsiantar Kepada :

Nama : RIZKY AKBAR SITORUS
 NPM : 2103100005
 Jenjang/ Program Studi : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
 Judul Skripsi : "FUNGSI ORGANIZING DALAM PENATAAN LOKASI DAN LINGKUNGAN AREA PEDAGANG DI PERUSAHAAN DAERAH PASAR HORAS JAYA (PDPHJ) KOTA PEMATANGSIANTAR"

Demikian Surat Izin Penelitian ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

DIREKSI PD. PASAR HORAS JAYA
 KOTA PEMATANGSIANTAR
 DIREKTUR UTAMA



Tembusan :
 1. Pertiinggal.



LETTER OF ACCEPTANCE FOR PUBLICATION

Dear Mr. Rizky Akbar Sitorus

Thank you for submitting a paper for JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK DAN KEBIJAKAN (JAPK), accredited Google Scholar, e- 2807-6729. This journal is published by the public administration of the Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. We are glad to inform you that your paper **“Fungsi Organizing Dalam Penataan Lokasi Dan Lingkungan Area Pedagang Di Perusahaan Daerah Pasar Horas Jaya (PD.PHJ) Kota Pematang Siantar”** has been accepted post-review process and will be published at JAPK Vol 5 No 1 Juni (2025). We hope that publication will benefit us all. Thank you for your attention.

Medan, March 22, 2025

Editor In Chief


(Kifaidir Ali, S.Sos.,MPA)
NIDN. 0104089401

Homepage : <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JAPK/index>
 Contact: 082160559891



UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 664/UND/IL.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Kamis, 17 April 2025
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU LT. 2



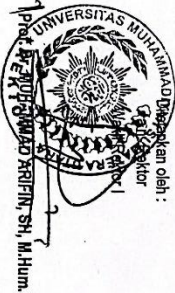
SK-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	ARIO WO RAYZIKIN	2103100043	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KOLEKTIF KOLEGIAL DALAM MENINGKATKAN LOYALITAS PEKAWI DI KANTOR PUSAT PENELITIAN KELAPA SAWIT UNIT MEDAN
2	RAIFAN FAHDIAS	2103100040	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	STRATEGI DIRECTING BAPENDA KOTA MEDAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PEMBAYARAN PBB DI KOTA MEDAN
3	RIZKY AKBAR SITORUS	2103100003	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	PAFEOAH NALAR RIZKY, S.Sos., M.A.	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	FUNGSI ORGANIZING DALAM PELAKSANAAN LOKASI DAN LINGKUNGAN AREA PEDAGANG DI PERUSAHAAN DAERAH PASAR HORAS JAYA (PDPHJ) KOTA PEMATANG SIANTAR
4	WINDY AULIA NASUTION	2103100024	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	PAFEOAH NALAR RIZKY, S.Sos., M.A.	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	STRATEGI FUNGSI ACTUATING DALAM SOSIALISASI PROGRAM E-SAMSAT DI UPTD SAMSAT KOTA TEBING TINGGI
5	ASTI NINGSIH	2103100010	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	PAFEOAH NALAR RIZKY, S.Sos., M.A.	STRATEGI CONTROLLING KOORDINATOR LAPANGAN DALAM OPTIMALISASI PELAKSANAAN TUGAS DI LAHAN PERKUBUNGAN PTN IV KEBUN BALIMBINGAN KABUPATEN SIMALUNGUN

total : 12 mlu

15/04/25

Medan, 16 Syawal 1446 H
15 April 2025 M



Dekan

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.

Ketua



Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABBAR ADHANI, M.Kom

